

*Bab*

3

# Aliran Biaya Produksi

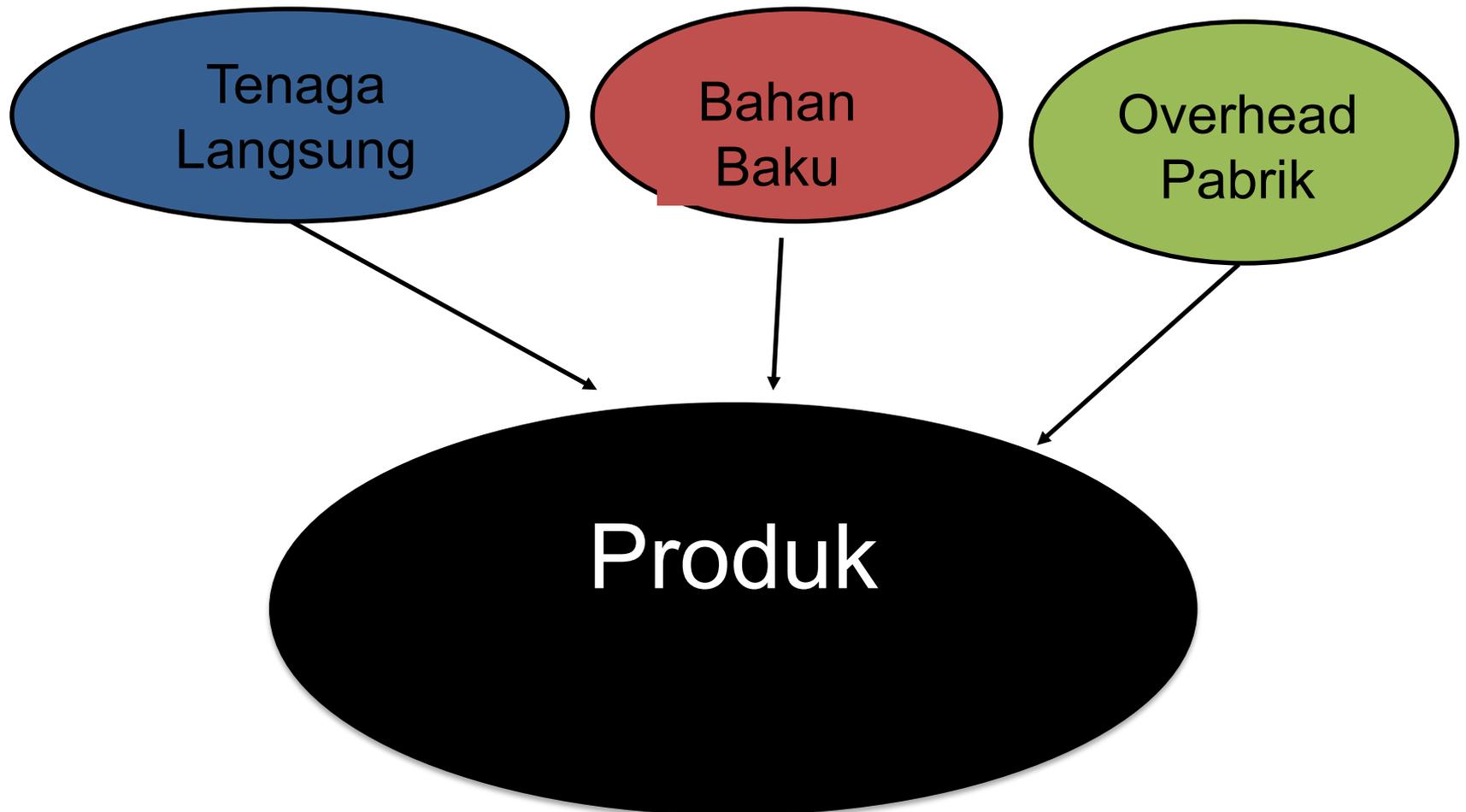
- **Akuntansi Keuangan**

- Biaya produk dipakai untuk menilai persediaan dan menghitung biaya barang dijual.

- **Akuntansi Manajemen**

- Biaya produk dipakai untuk perencanaan, pengendalian, pengarahan, dan pembuatan keputusan manajemen.

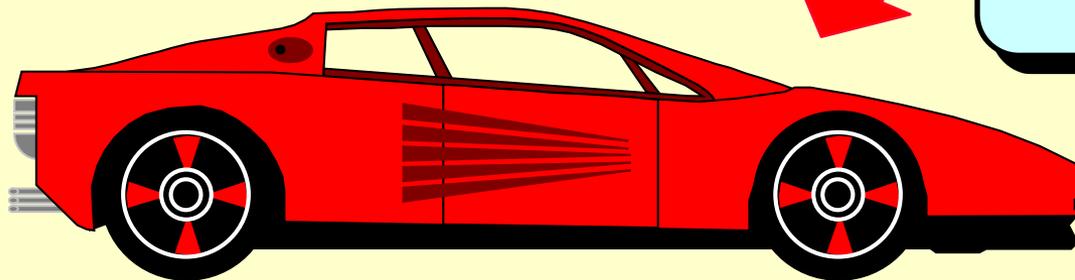
# BIAYA PRODUKSI



# Bahan Baku

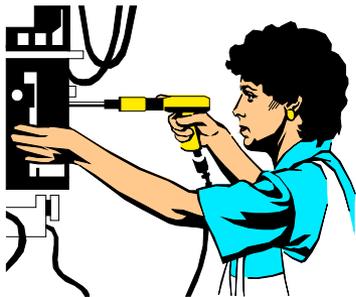
**Bahan yang digunakan untuk membuat produk dan mudah ditelusur ke produk jadi**

**Contoh:  
Baja yang dipakai untuk membuat mobil.**



# Tenaga Langsung

**Gaji, upah, dan tunjangan  
untuk karyawan yang terlibat langsung  
dengan pembuatan produk.**



**Contoh:  
Upah yang dibayarkan  
kepada karyawan  
perakit mobil.**

# Overhead Pabrik

**Semua biaya produksi lainnya**

Bahan  
Penolong

Tenaga Tidak  
Langsung

Biaya-biaya  
Lainnya



Bahan yang dipakai untuk mendukung proses produksi. **Contoh: bahan pelumas dan pembersih yang dipakai di sebuah perusahaan perakitan mobil.**

# Overhead Pabrik

**Semua biaya produksi lainnya**

Bahan  
Penolong

Tenaga Tidak  
Langsung

Biaya-biaya  
Lainnya

Upah karyawan yang tidak mengerjakan produk secara langsung.  
**Contoh: karyawan pemeliharaan, mandor dan satpam pabrik.**

# Overhead Pabrik

**Semua biaya produksi lainnya**

Bahan  
Penolong

Tenaga Tidak  
Langsung

Biaya-biaya  
Lainnya

**Contoh: depresiasi peralatan pabrik, PBB, asuransi, utiliti, premi lembur, dan waktu menganggur yang tidak dapat dihindari.**

# Aliran Persediaan

Bahan Baku



Bahan menunggu  
untuk diproses.

Barang Dalam  
Proses



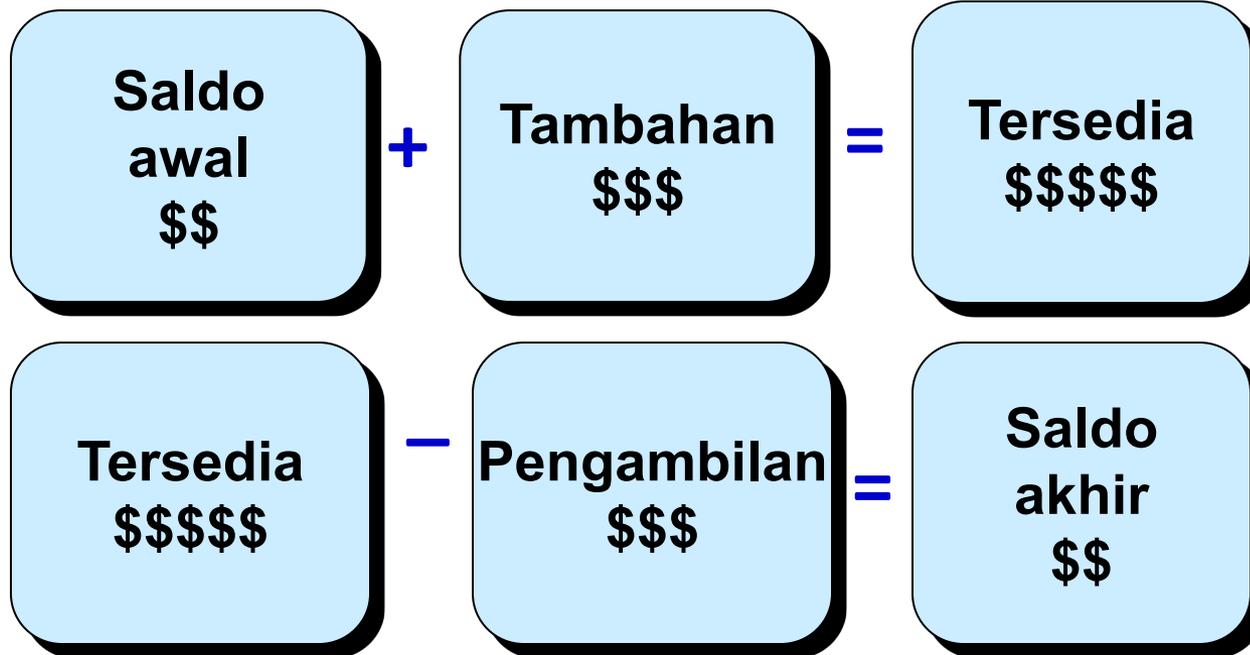
Produk sebagian  
selesai – bahan yang  
sudah ditambahi  
sejumlah tenaga  
langsung dan/atau  
overhead pabrik.

Barang Jadi



Produk jadi yang  
menunggu untuk  
dijual.

# Aliran Persediaan



# Kuis ✓

Jika anda punya saldo tabungan di bank pada awal bulan sebesar Rp1.000, anda menyetor Rp100 selama sebulan, dan mengambil Rp300 selama sebulan, berapakah saldo tabungan di bank pada akhir bulan?

- A. Rp1.000.
- B. Rp 800.
- C. Rp1.200.
- D. Rp 200.

# Kuis ✓

Jika anda punya saldo tabungan di bank pada awal bulan sebesar Rp1.000, anda menyetor Rp100 selama sebulan, dan mengambil Rp300 selama sebulan, berapakah saldo tabungan di bank pada akhir bulan?

A. Rp1.000.

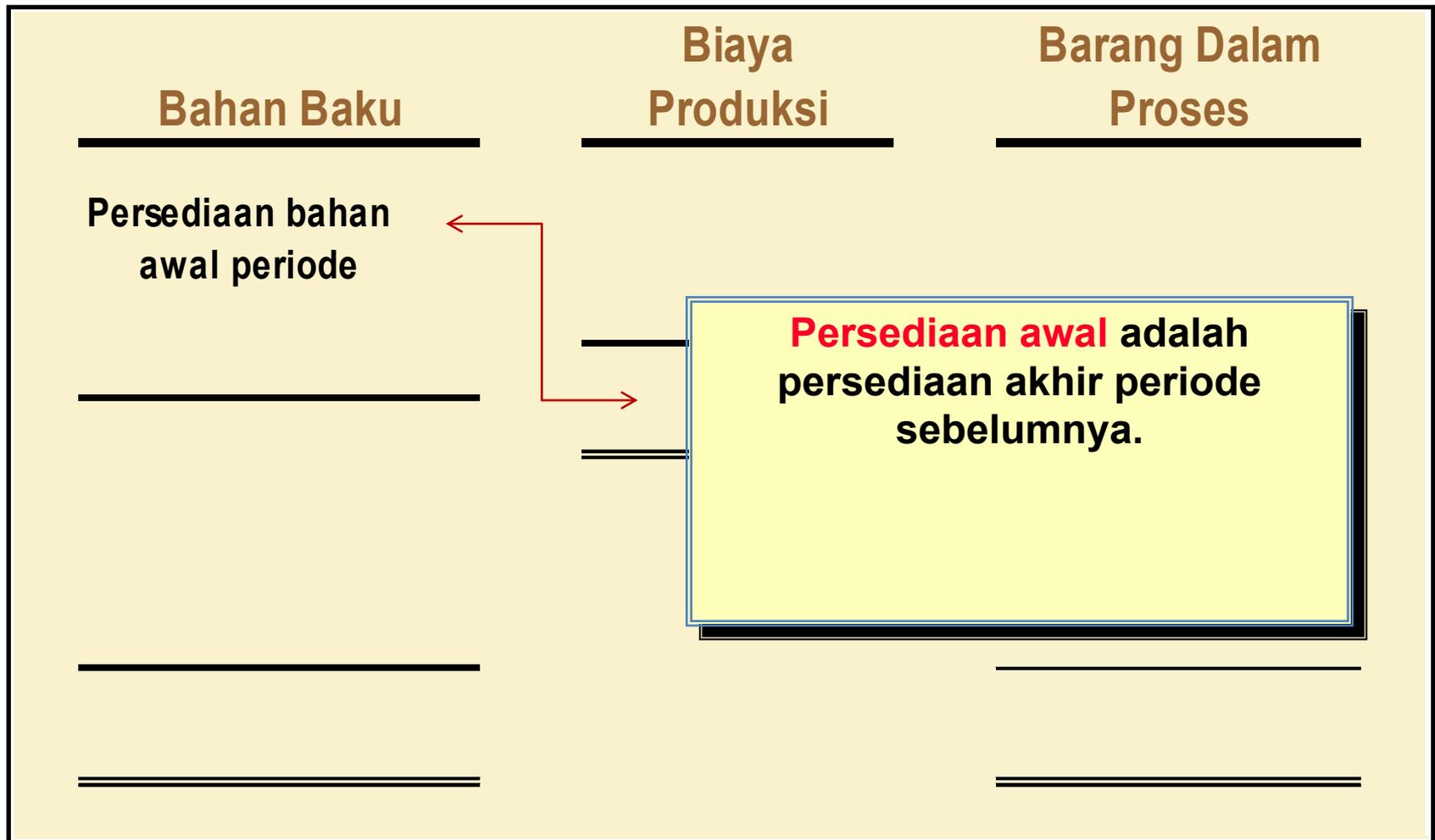
B. Rp 800.

C. Rp1.200.

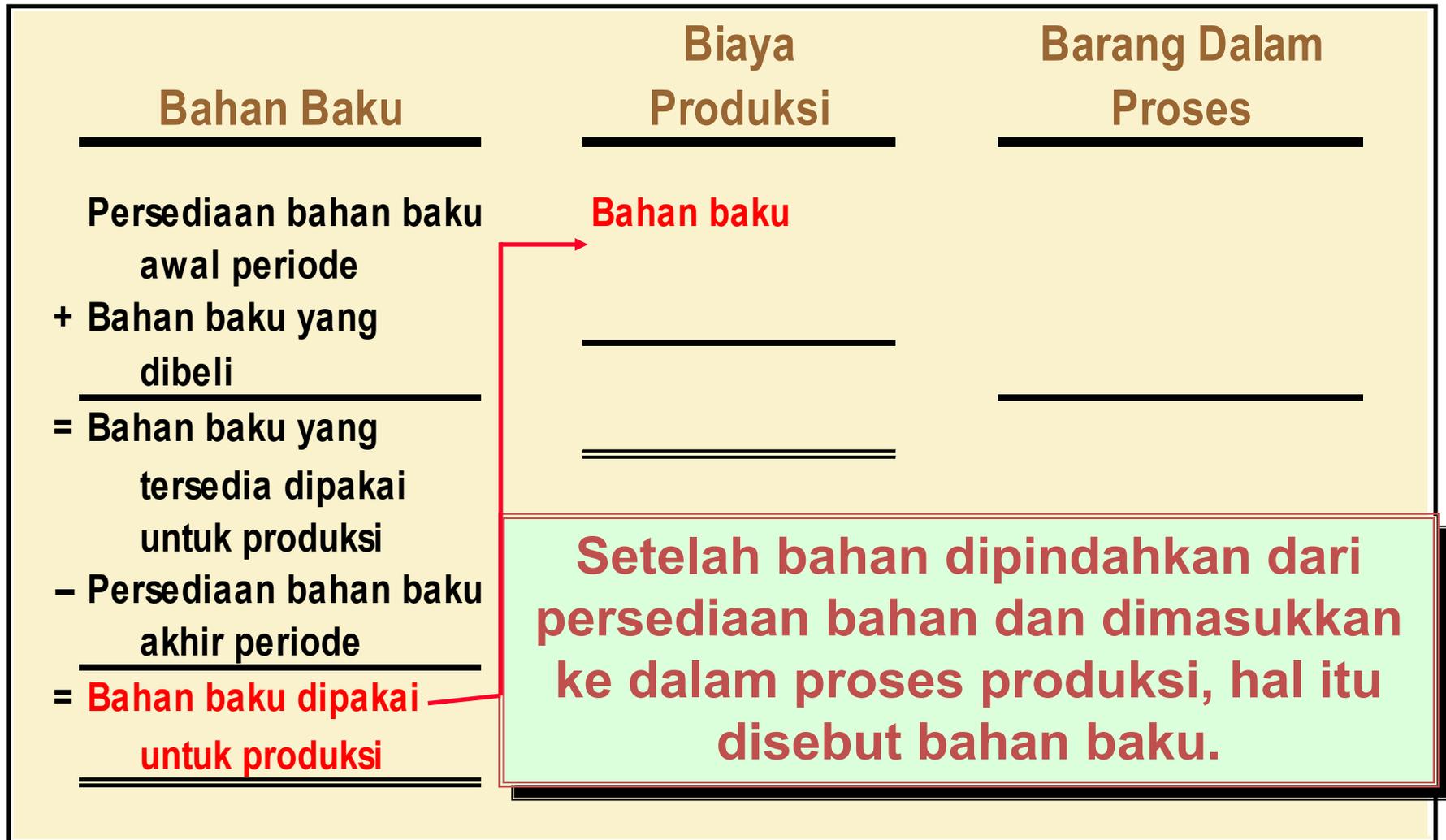
D. Rp 200.

$$\begin{aligned} \text{Rp1.000} + \text{Rp100} &= \text{Rp1.100} \\ \text{Rp1.100} - \text{Rp300} &= \text{Rp800} \end{aligned}$$

# Aliran Persediaan



# Aliran Persediaan



## Kuis ✓

Persediaan bahan awal bulan sebesar Rp32.000. Selama sebulan, bahan dibeli Rp276.000. Perhitungan pada akhir bulan menunjukkan bahwa bahan yang masih ada Rp28.000. Berapakah biaya bahan yang dipakai?

- A. Rp276.000
- B. Rp272.000
- C. Rp280.000
- D. Rp 2.000

# Kuis ✓

Persediaan bahan awal bulan sebesar Rp32.000. Selama sebulan, bahan dibeli Rp276.000. Perhitungan pada akhir bulan menunjukkan bahwa bahan yang masih ada Rp28.000. Berapakah biaya bahan yang dipakai?

- A. Rp276.000
- B. Rp272.000
- C. Rp280.000**
- D. Rp 2.000

Persediaan bahan awal	Rp	32.000
+ Bahan dibeli		276.000
<hr/>		
= Bahan tersedia dipakai		
untuk produksi	Rp	308.000
- Persediaan bahan akhir		28.000
<hr/>		
= Bahan yang dipakai		
untuk produksi	Rp	280.000
<hr/> <hr/>		

# Aliran Persediaan

## Bahan Baku

Persediaan bahan baku awal periode  
+ Bahan baku yang dibeli  

---

= Bahan baku yang tersedia dipakai untuk produksi  
– Persediaan bahan baku akhir periode  

---

= Bahan baku dipakai untuk produksi

## Biaya Produksi

Bahan baku  
+ Tenaga langsung  
+ Overhead pabrik  
= Jumlah biaya produksi

## Barang Dalam Proses

**Biaya konversi adalah biaya yang terjadi untuk mengubah bahan baku menjadi produk jadi.**

# Kuis ✓

Bahan baku yang dipakai untuk produksi Rp280.000. Tenaga langsung yang terjadi sebesar Rp375.000 dan overhead pabrik sebesar Rp180.000. Berapa jumlah biaya produksi yang terjadi dalam satu bulan?

- A. Rp555.000
- B. Rp835.000
- C. Rp655.000
- D. Tidak dapat dihitung.

# Aliran Persediaan

<u>Bahan Baku</u>	<u>Biaya Produksi</u>	<u>Barang Dalam Proses</u>
Persediaan bahan baku awal periode	Bahan baku	
+ Bahan baku yang dibeli	+ Tenaga langsung	
	+ Overhead pabrik	
	= <u>Jumlah biaya produksi</u>	
= Bahan baku yang tersedia dipakai untuk produksi		
- Persediaan bahan baku akhir periode		
= <u>Bahan baku dipakai untuk produksi</u>		

# Aliran Persediaan

<u>Bahan Baku</u>	<u>Biaya Produksi</u>	<u>Barang Dalam Proses</u>
Persediaan bahan baku awal periode	Bahan baku	Persediaan barang dalam proses awal
+ Bahan baku yang dibeli	+ Tenaga langsung	+ <b>Jumlah biaya produksi</b>
<hr/>	+ <u>Overhead pabrik</u>	<hr/>
= Bahan baku yang tersedia dipakai untuk produksi	= <u><b>Jumlah biaya produksi</b></u>	= Jumlah barang dalam proses selama satu periode
- Persediaan bahan baku akhir periode		
<hr/> <hr/>		
= <u>Bahan baku dipakai untuk produksi</u>		

**Semua biaya produksi yang terjadi selama satu periode ditambahkan ke saldo persediaan barang dalam proses awal periode.**

# Aliran Persediaan

## Bahan Baku

Persediaan bahan baku awal periode  
+ Bahan baku yang dibeli  

---

= Bahan baku yang tersedia dipakai untuk produksi

## Biaya Produksi

Bahan baku  
+ Tenaga langsung  
+ Overhead pabrik  
= Jumlah biaya produksi

## Barang Dalam Proses

Persediaan barang dalam proses awal  
+ Jumlah biaya produksi  

---

= Jumlah barang dalam proses selama satu periode  
- Persediaan barang dalam proses akhir  
= Biaya barang yang produksi.

**Biaya barang yang selesai diproduksi selama satu periode ditransfer ke persediaan barang jadi.**



## Kuis ✓

Persediaan barang dalam proses awal sebesar Rp125.000. Biaya produksi yang terjadi selama sebulan Rp835.000. Masih terdapat Rp200.000 barang dalam proses pada akhir bulan. Berapakah biaya barang yang diproduksi selama sebulan?

- A. Rp1.160.000
- B. Rp 910.000
- C. Rp 760.000
- D. Tidak dapat dihitung.

# Aliran Persediaan

## Barang Dalam Proses

Persediaan barang dalam proses awal  
+ Biaya produksi selama satu periode  
= Jumlah barang dalam proses selama satu periode  
- Persediaan barang dalam proses akhir  
= **Biaya barang yang produksi**

## Barang Jadi

Persediaan barang jadi awal  
+ **Biaya barang yang produksi**  
= Biaya barang tersedia untuk dijual  
- Persediaan barang jadi akhir  
= **Biaya barang yang dijual**

# Kuis ✓

Persediaan barang jadi awal sebesar Rp130.000. Biaya barang yang diproduksi selama sebulan sebesar Rp760.000. Persediaan barang jadi pada akhir bulan adalah Rp150.000. Berapakah biaya barang yang dijual selama sebulan?

- A. Rp 20.000.
- B. Rp740.000.
- C. Rp780.000.
- D. Rp760.000.

# Aliran Biaya Produksi

**Laporan  
Rugi-Laba**

## **Neraca**

**Bahan  
Baku**

**Barang Dalam  
Proses**

**Barang  
Jadi**

**Harga  
Pembelian**

• Bahan  
Dipakai  
• Tenaga lgs.  
• Overhead

**Jumlah biaya  
produksi  
yang terjadi**

**Biaya  
Barang  
diproduksi**

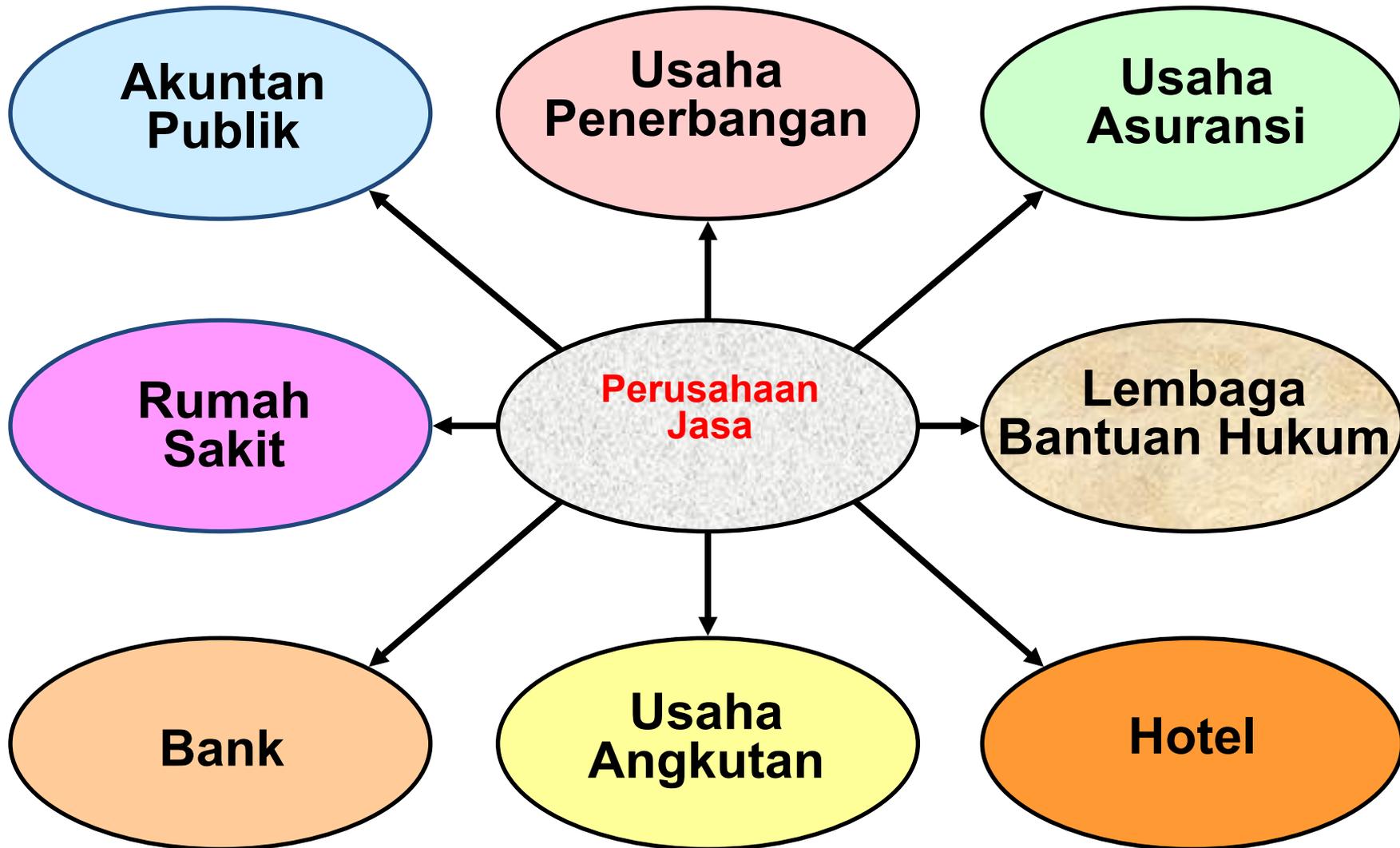
**Biaya  
Barang  
Dijual**

**Persediaan  
Akhir**

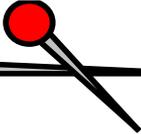
**Persediaan  
Akhir**

**Persediaan  
Akhir**

# Aliran Biaya Dalam Perusahaan Jasa



# Aliran Biaya Dalam Perusahaan Jasa



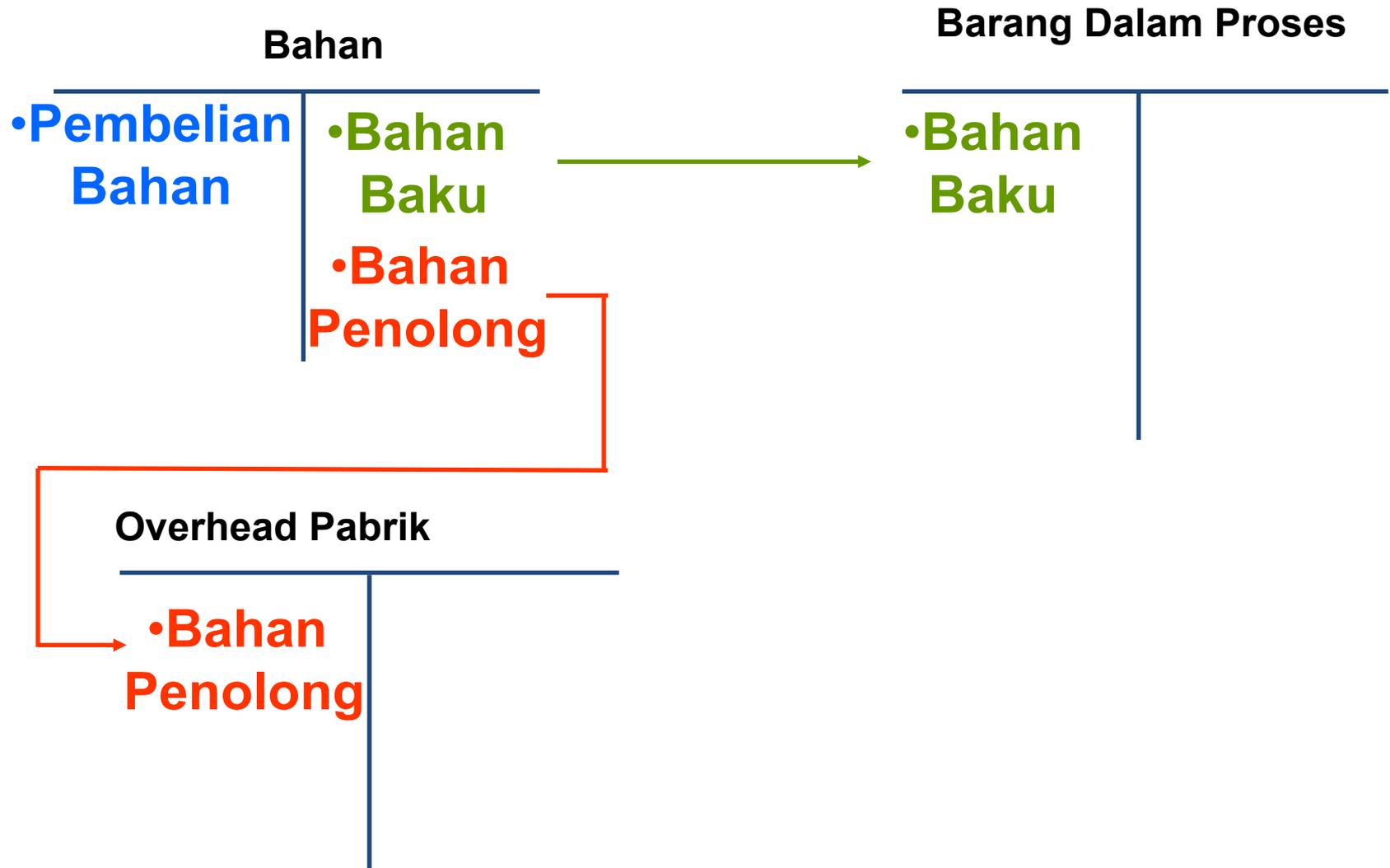
Perusahaan jasa tidak memiliki rekening persediaan barang dalam proses dan barang jadi yang digunakan untuk menyimpan biaya sebelum ditransfer ke rekening biaya barang dijual.

# Aliran Biaya Produksi



Mari dilihat aliran biaya  
dalam perusahaan  
manufaktur. Kita gunakan  
rekening T dan dimulai dari  
**bahan.**

# Aliran Biaya Produksi



# Aliran Biaya Produksi



Berikutnya kita  
tambahkan biaya tenaga  
kerja dan overhead pabrik  
dibebankan ke aliran  
biaya.

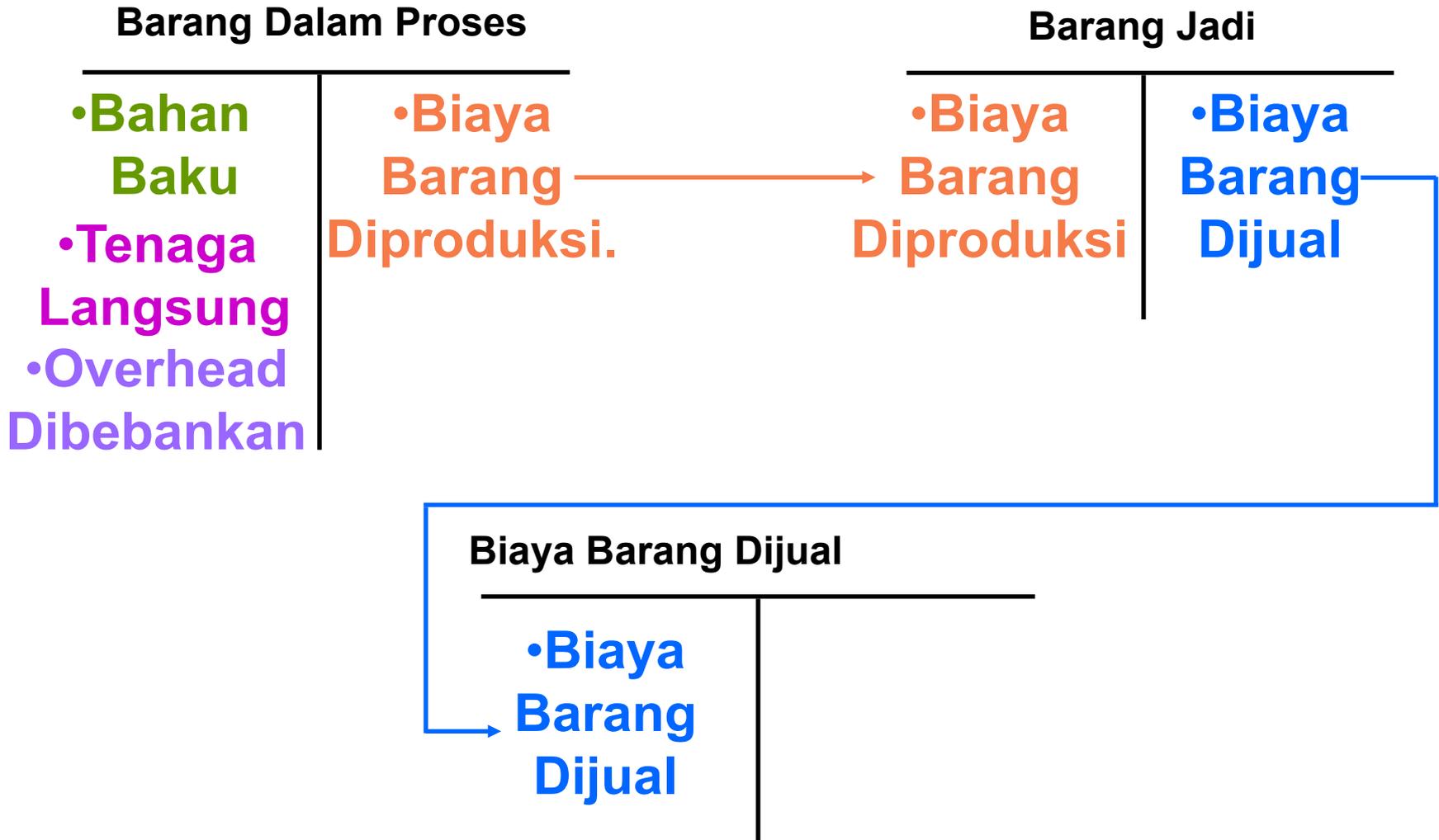
# Aliran Biaya Produksi



# Aliran Biaya Produksi



# Aliran Biaya Produksi



# Aliran Biaya Produksi



# Aliran Biaya Produksi

**PT Natura**  
**Neraca Saldo 1 January 20X3**

	<u>Debit</u>	<u>Kredit</u>
Kas	Rp 64.500	
Persediaan Bahan	500	
Persediaan Barang Dalam Proses	0	
Persediaan Barang Jadi	836	
Peralatan Pabrik	40.000	
Akumulasi Depresiasi		10.000
Modal Saham		76.000
Laba Ditahan		19.836
<b>Total</b>	<u><u>Rp 105.836</u></u>	<u><u>Rp 105.836</u></u>

# Aliran Biaya Produksi

1 PT Natura membayar tunai Rp26.500 untuk membeli bahan.

Kas	
Sal. 64.500	1 26.500

Bahan	
Sal. 500	1 26.500

# Aliran Biaya Produksi

② PT Natura memakai bahan Rp1.100 untuk proses produksi makanan dalam kemasan.

Bahan		Barang Dalam Proses	
Sal. 500	② 1.100	Sal. 0	
① 26.500		② 1.100	

# Aliran Biaya Produksi

3 PT Natura membayar tunai Rp2.000 untuk membeli supplies produksi.

Kas

Sal. 64.500

1 26.500

3 2.000

Supplies Produksi

3 2.000

# Aliran Biaya Produksi

④ PT Natura membayar tunai upah karyawan produksi sebesar Rp1.400.

Kas

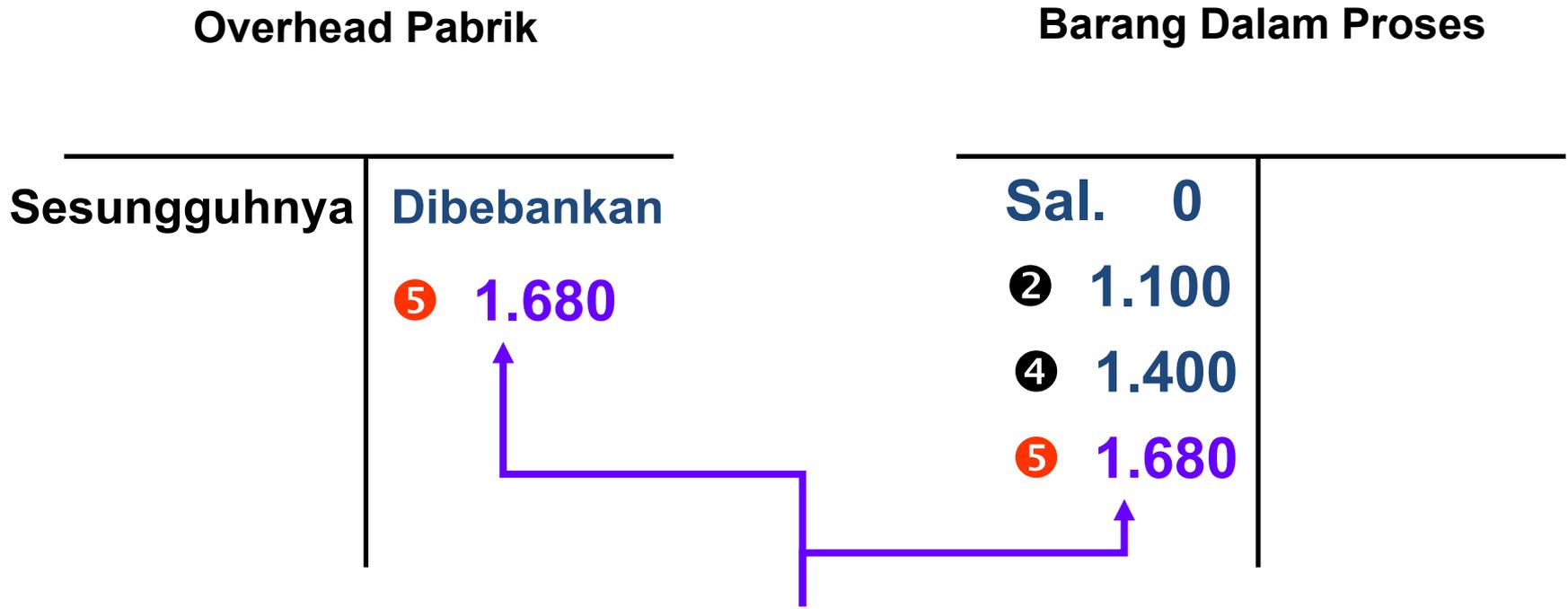
Sal. 64.500	① 26.500
	③ 2.000
	④ 1.400

Barang Dalam Proses

Sal. 0	
② 1.100	
④ 1.400	

# Aliran Biaya Produksi

5 PT Natura membebankan taksiran biaya overhead pabrik sebesar Rp1.680 pada akhir bulan Januari.



Overhead dibebankan = 500 bungkus × Rp3,36 per bungkus

# Aliran Biaya Produksi

Sebuah tarif overhead ditentukan di muka (TODD) yang digunakan untuk membebankan overhead ke produk ditentukan sebelum periode dimulai.

$$\text{TODD} = \frac{\text{Taksiran jumlah overhead dalam satu tahun}}{\text{Taksiran jumlah unit dasar alokasi dalam satu tahun}}$$

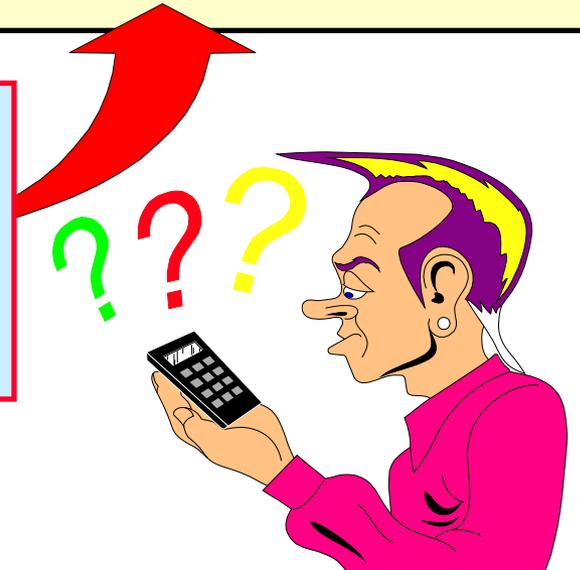
$$\text{TODD} = \frac{\text{Rp40.320}}{12.000 \text{ bungkus}} = \text{Rp3,36 per bungkus}$$

# Aliran Biaya Produksi

Didasarkan pada **taksiran**, dan ditentukan sebelum periode dimulai.

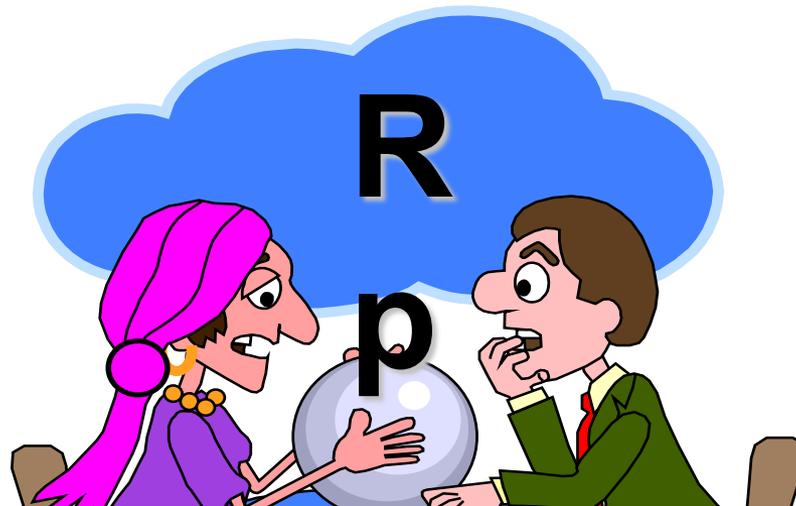
Overhead dibebankan = TODD × Aktivitas sesungguhnya

Jumlah **sesungguhnya** dari **dasar alokasi** misalnya unit diproduksi, jam tenaga langsung, atau jam mesin.



# Aliran Biaya Overhead

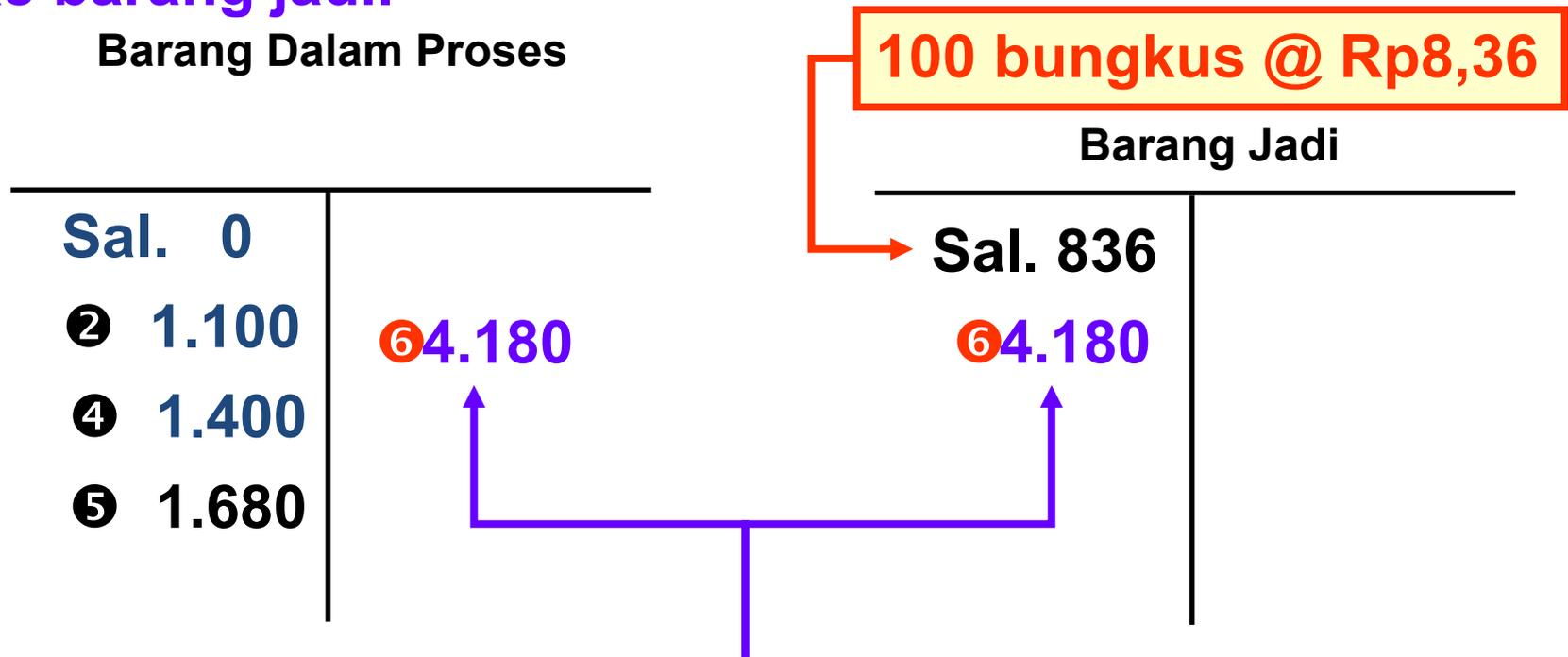
Pemakaian tarif ditentukan di muka memungkinkan untuk **menaksir** jumlah biaya produk secepatnya.



**Overhead sesungguhnya** dalam satu periode tidak dapat diketahui sebelum akhir periode.

# Aliran Biaya Produksi

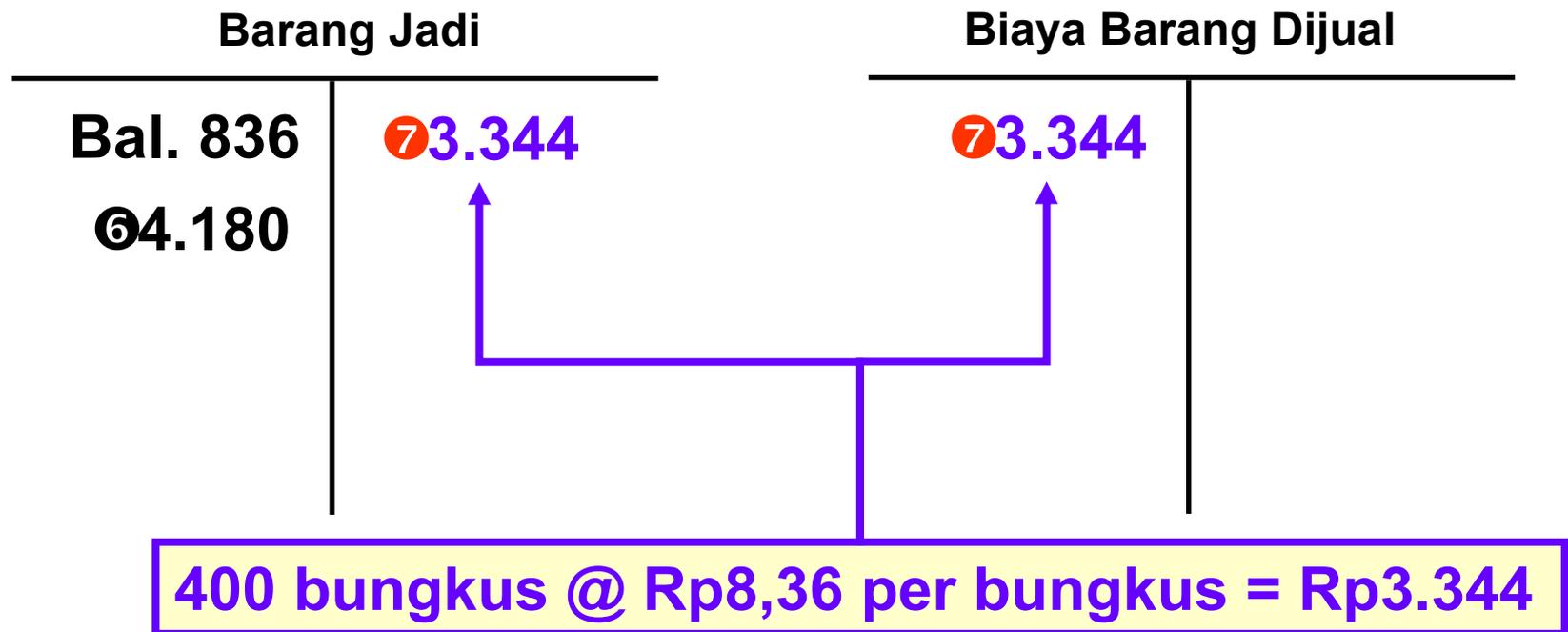
PT Natura mentransfer biaya produksi 500 bungkus makanan dalam kemasan dari barang dalam proses ke barang jadi.



Biaya per unit =  $\text{Rp}4.180 \div 500 \text{ bungkus} = \text{Rp}8,36 \text{ per bungkus}$

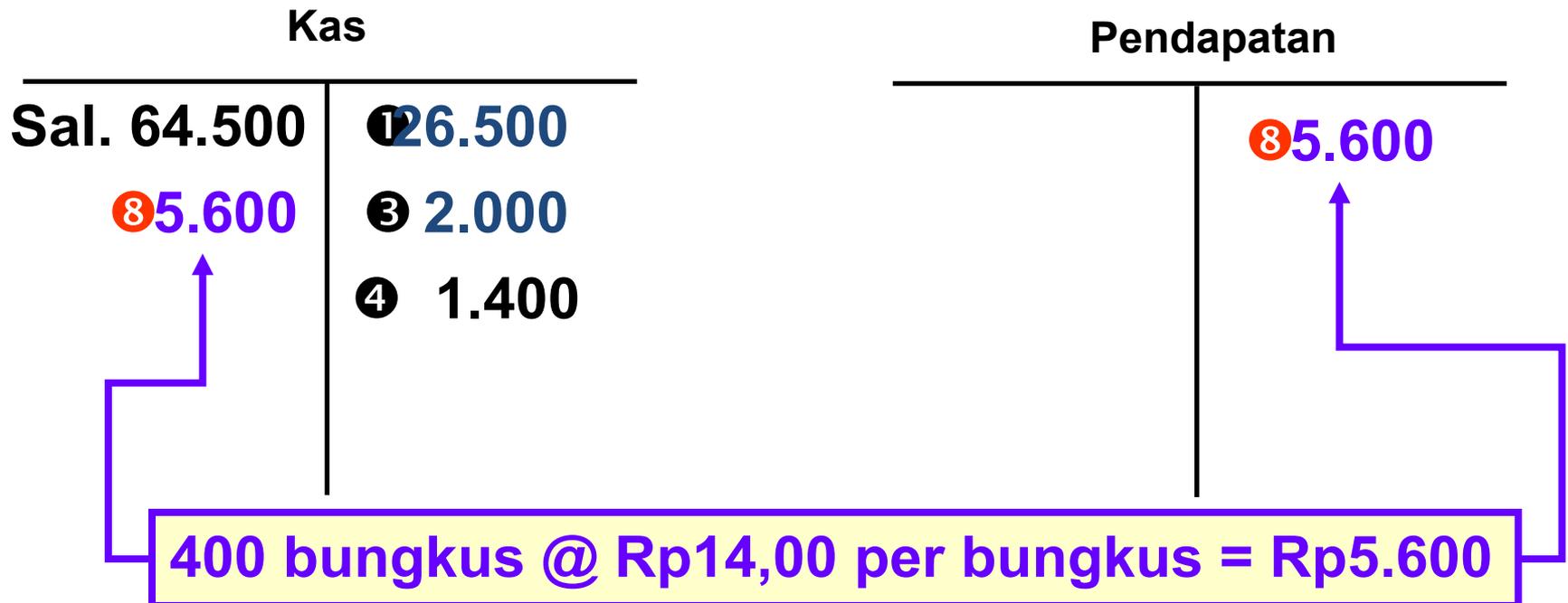
# Aliran Biaya Produksi

7 PT Natura mencatat biaya barang yang dijual untuk 400 bungkus makanan yang sudah dijual kepada para pembeli.



# Aliran Biaya Produksi

8 PT Natura mengakui pendapatan penjualan sebesar Rp5.600 dari 400 bungkus makanan yang sudah dijual.



# Aliran Biaya Produksi

9 PT Natura membayar tunai Rp1.200 untuk biaya overhead yang sesungguhnya terjadi, termasuk tenaga tidak langsung, utiliti, sewa, dll.

## Overhead Pabrik

Kas		Overhead Pabrik	
		Sesungguhnya	Dibebankan
Sal. 64.500	1 26.500		
8 5.600	3 2.000	9 1.200	5 1.680
	4 1.400		
	9 1.200		

# Aliran Biaya Produksi

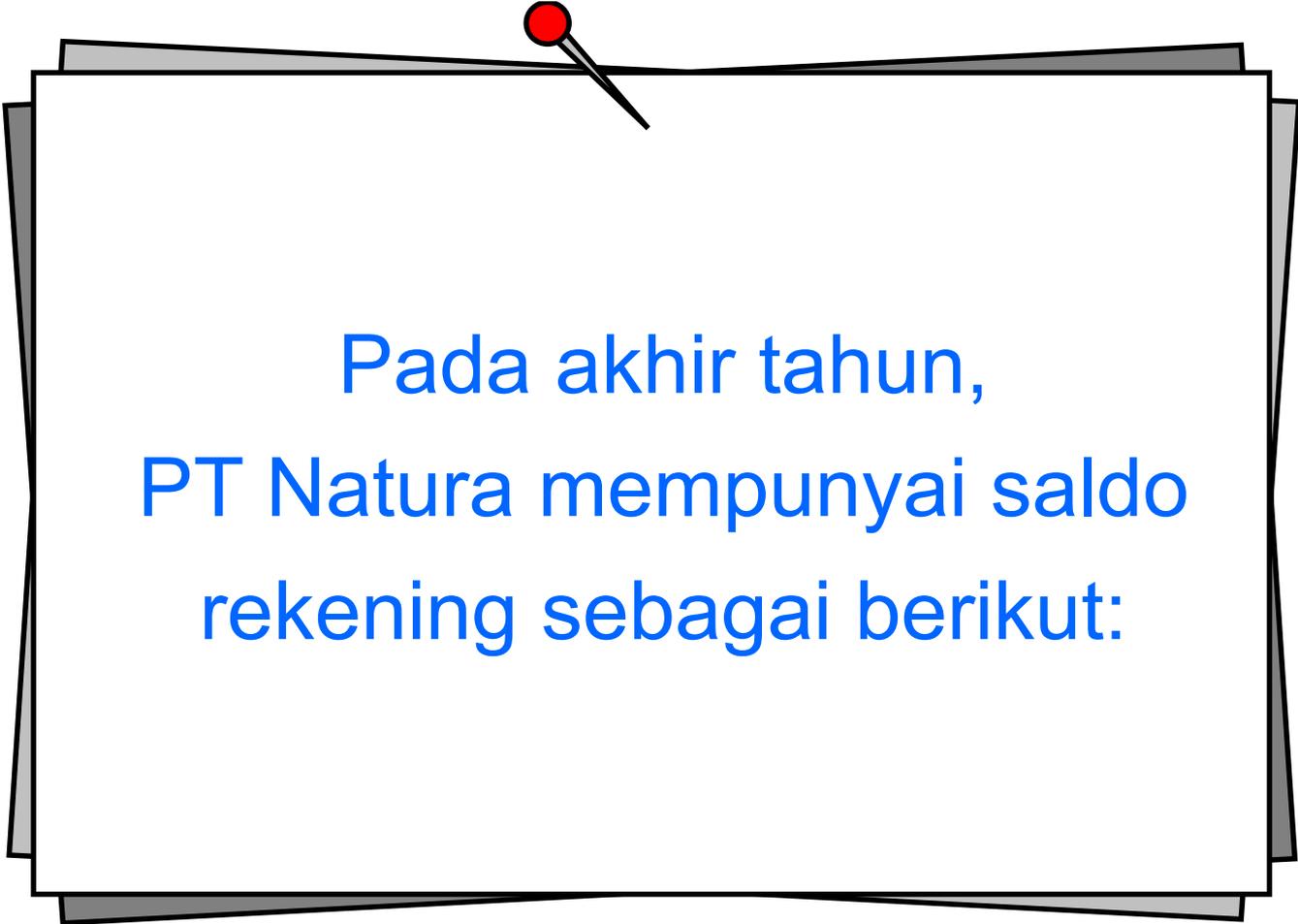
PT Natura membayar tunai Rp1.200 untuk biaya overhead yang sesungguhnya terjadi, termasuk tenaga tidak langsung, utiliti, sewa, dll.

## Overhead Pabrik

Overhead pabrik lebih dibebankan Rp480 pada akhir bulan Januari. Jika ada perbedaan antara overhead sesungguhnya dan dibebankan pada akhir tahun, jumlah tersebut akan ditutup ke biaya barang dijual.

Sesungguhnya	Dibebankan
9 1.200	5 1.680

# Aliran Biaya Produksi



Pada akhir tahun,  
PT Natura mempunyai saldo  
rekening sebagai berikut:

# Aliran Biaya Produksi

<b>PT Natura</b>		<b>Neraca Saldo Tanggal 31 Desember 20X3</b>	
	<u>Debit</u>	<u>Kredit</u>	
Kas	Rp 79.860		
Supplies Produksi	300		
Peralatan Produksi	40.000		
Akumulasi Depresiasi		Rp 20.000	
Persediaan Bahan	1.040		
Overhead Pabrik	-		
Persediaan Barang Dalam Proses	8.360		
Persediaan Barang Jadi	7.524		
Biaya Barang Dijual	87.352		
Modal Saham		76.000	
Laba Ditahan		19.836	
Pendapatan		140.000	
Biaya Pemasaran dan Administrasi	31.400		
<b>Total</b>	<u><u>Rp 255.836</u></u>	<u><u>Rp 255.836</u></u>	

# Aliran Biaya Produksi

PT Natura  
Neraca Saldo Tanggal 31 Desember 20X3

**Supplies: Rp2.000 dibeli, Rp1.700 dipakai.**

Kas	Rp	79.860	
Supplies Produksi		300	
Peralatan Produksi		40.000	
Akumulasi Depresiasi			Rp 20.000
Persediaan Bahan		1.040	
Overhead Pabrik		-	
Persediaan Barang Dalam Proses		8.360	
Persediaan Barang Jadi		7.524	
Biaya Barang Terjual		87.250	
Modal Saham			
Laba Ditahan			
Pendapatan			
Biaya Pemasaran dan Administrasi			
<b>Total</b>	<b>Rp</b>		

**Lihat perhitungan  
Biaya Barang  
Diproduksi dan  
Dijual**

# Aliran Biaya Produksi

**PT Natura**  
**Neraca Saldo Tanggal 31 Desember 20X3**

	Debit	Kredit
Kas	Rp 79.860	
Supplies Produksi	300	
Peralatan Produksi	40.000	
Akumulasi Depresiasi		Rp 20.000
Persediaan Bahan	1.040	
Overhead Pabrik	-	
Persediaan Barang Dalam Proses	8.360	
Persediaan Barang Jadi	7.524	
Biaya Barang Dijual		
Modal Saham		76.000
Laba Ditahan		19.836
Pendapatan		140.000
Biaya Pemasaran		
<b>Total</b>	<b>Rp 255.836</b>	<b>Rp 255.836</b>

**Penjelasan  
 mengenai saldo  
 overhead pabrik  
 sebagai berikut:**

# Aliran Biaya Produksi

**Overhead pabrik kurang dibebankan Rp3.752.**

Overhead Pabrik	
<b>Sesungguhnya</b>	<b>Dibebankan</b>
<b>43.400</b>	<b>39.648</b>
<b>3.752</b>	

**11.800 bungkus diproduksi × Rp3,36 TODD**

# Aliran Biaya Produksi

**Overhead pabrik kurang dibebankan Rp3.752.**

Overhead Pabrik	
<b>Ses.</b>	<b>Dib.</b>
<b>43.400</b>	<b>39.648</b>
<b>3.752</b>	<b>3.752</b>

Biaya Barang Dijual	
<b>83.600</b>	
<b>3.752</b>	
<b>87.352</b>	

**Overhead kurang dibebankan ditutup ke Biaya Barang Dijual sehingga saldo rekening overhead nol.**

**10.000 bungkus @ Rp8.3**

# Analisis Overhead Kurang Dibebankan

**Overhead Pabrik  
Sesungguhnya  
Terjadi**

---

Rp43.400

**Overhead  
Pabrik  
Dianggarkan**

---

Rp40.320

**Overhead  
Pabrik  
Dibebankan**

---

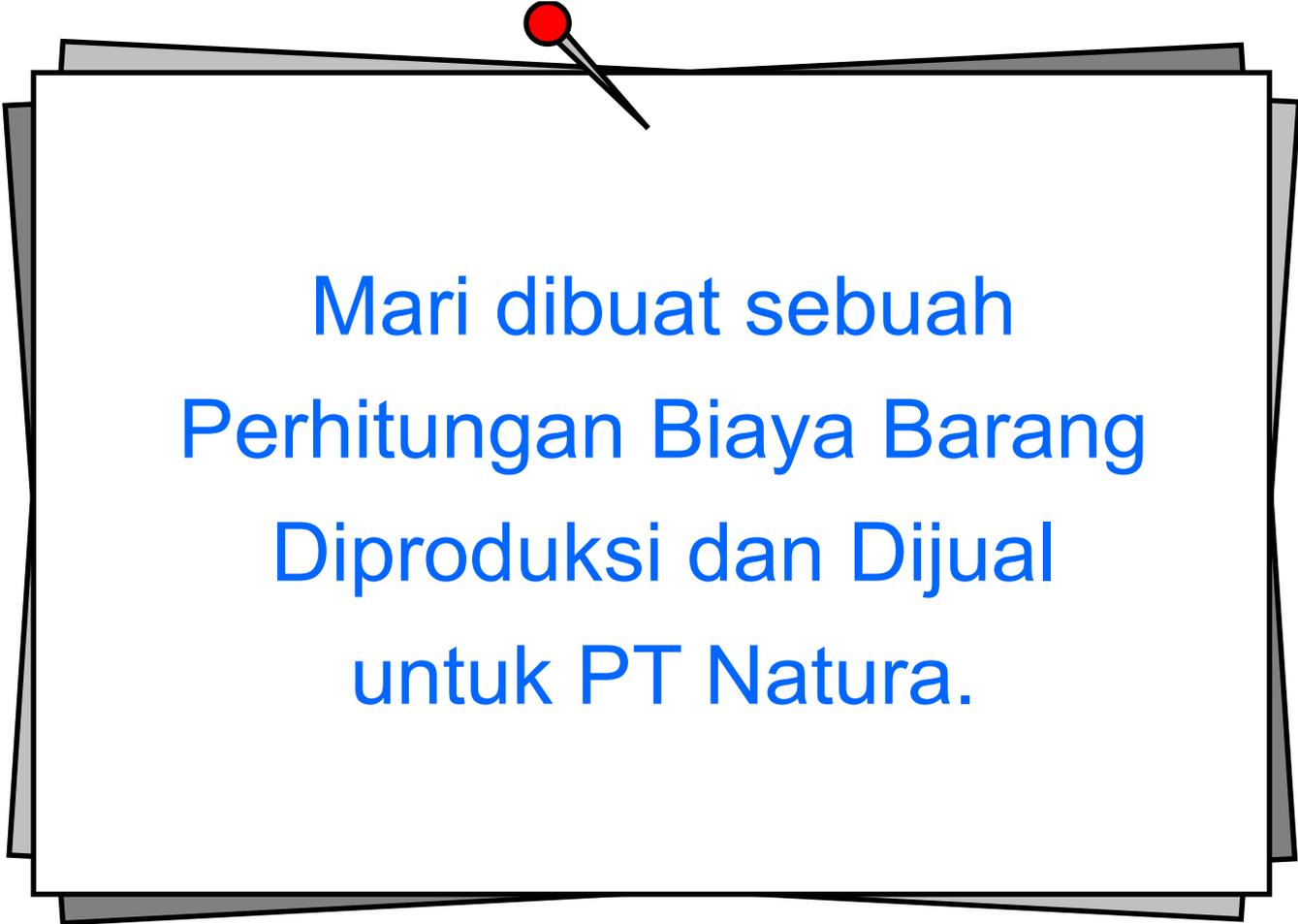
Rp39.648

Selisih pengeluaran  
Rp3.080 merugikan

Selisih Volume  
Rp672 merugikan

**Jumlah selisih adalah Rp3.752 merugikan, jumlah overhead kurang dibebankan.**

# Aliran Biaya Produksi



Mari dibuat sebuah  
Perhitungan Biaya Barang  
Diproduksi dan Dijual  
untuk PT Natura.

# Perhitungan Biaya Barang Diproduksi dan Dijual

PT Natura	
Perhitungan Biaya Barang Diproduksi dan Dijual	
Bahan Baku Dipakai	Rp 25.960
Tenaga Langsung	33.040
Overhead Pabrik Sesungguhnya	43.400
Jumlah Biaya Produksi	Rp 102.400
<b>Plus:</b> Persediaan Barang Dalam Proses Awal	0
Jumlah Persediaan Barang Dalam Proses	Rp 102.400
<b>Minus:</b> Persediaan Barang Dalam Proses Akhir	8.360
Biaya Barang Diproduksi	Rp 94.040
<b>Plus:</b> Persediaan Barang Jadi Awal	836
Biaya Barang Tersedia Dijual	Rp 94.876
<b>Minus:</b> Persediaan Barang Jadi Akhir	7.524
Biaya Barang Dijual	Rp 87.352

# Perhitungan Biaya Barang Diproduksi dan Dijual

PT Natura	
Perhitungan Biaya Barang Diproduksi dan Dijual	
Bahan Baku Dipakai	Rp 25.960
Tenaga Langsung	33.040
Overhead Pabrik Sesungguhnya	43.400
Jumlah Biaya Produksi	Rp 102.400

Perhitungan Bahan Baku Dipakai	
Persediaan Bahan Baku Awal	Rp 500
<b>Plus:</b> Pembelian	26.500
Bahan Baku Tersedia Dipakai	Rp 27.000
<b>Minus:</b> Persediaan Bahan Baku Akhir	1.040
Bahan Baku Dipakai	Rp 25.960

# Perhitungan Biaya Barang Diproduksi dan Dijual

<b>PT Natura</b>	
<b>Perhitungan Biaya Barang Diproduksi dan Dijual</b>	
<b>Bahan Baku Dipakai</b>	<b>Rp 25.960</b>
<b>Tenaga Langsung</b>	<b>33.040</b>
<b>Overhead Pabrik Sesungguhnya</b>	<b>43.400</b>
<b>Jumlah Biaya Produksi</b>	<b>Rp 102.400</b>
<b>Plus: Persediaan Barang Dalam Proses Awal</b>	<b>0</b>
	<b>102.400</b>
	<b>60</b>
	<b>40</b>
	<b>36</b>
	<b>76</b>
<b>Minus: Persediaan Jadi Akhir</b>	<b>15.044</b>
<b>Biaya Barang Dijual</b>	<b>Rp 87.352</b>

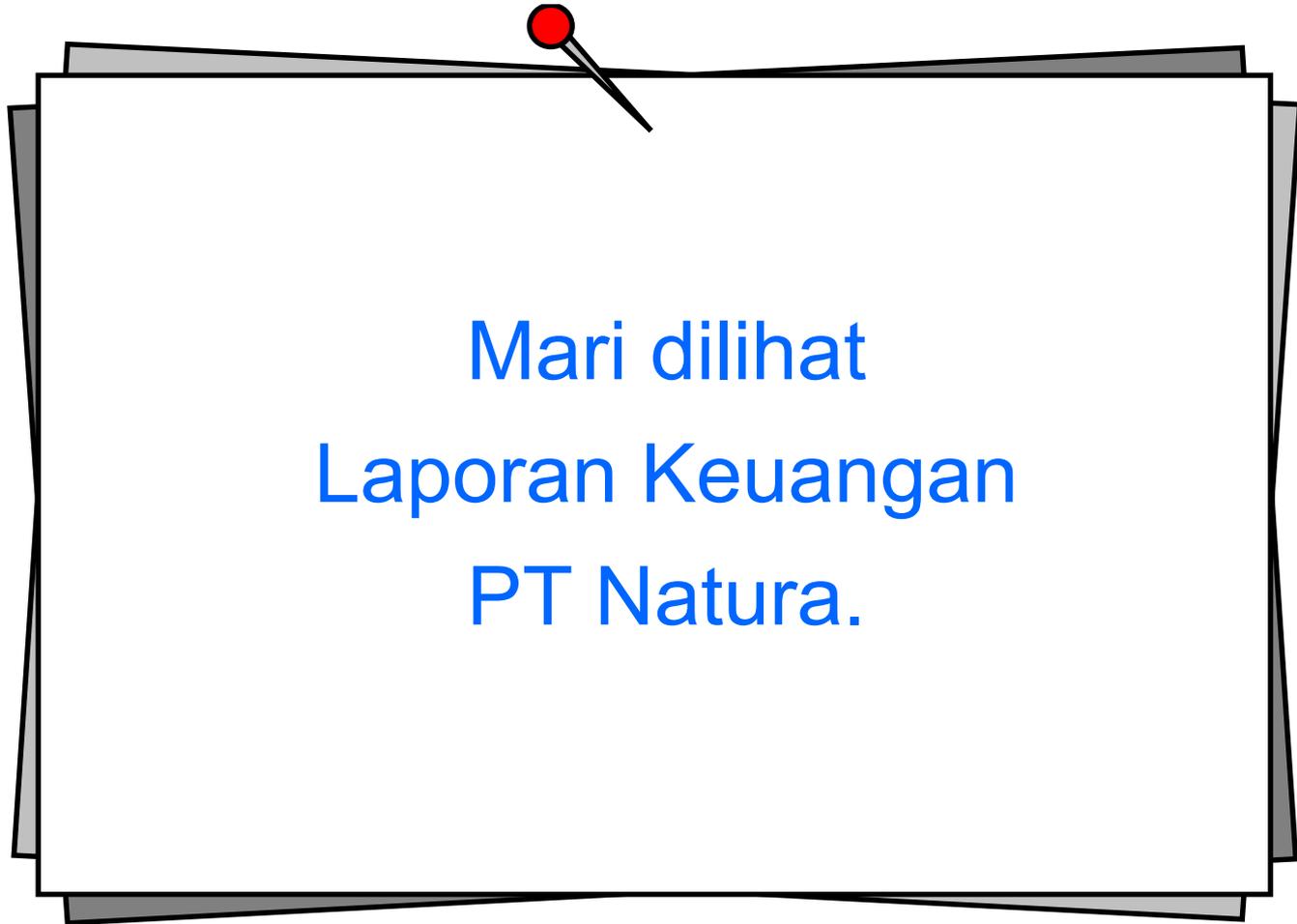
  

<b>Perhitungan Overhead Pabrik Sesungguhnya</b>	
<b>Tenaga Tidak Langsung, Sewa, Utiliti</b>	<b>Rp 31.700</b>
<b>Supplies</b>	<b>1.700</b>
<b>Depresiasi Peralatan Pabrik</b>	<b>10.000</b>
<b>Overhead Pabrik Sesungguhnya</b>	<b>Rp 43.400</b>

# Perhitungan Biaya Barang Diproduksi dan Dijual

PT Natura	
Perhitungan Biaya Barang Diproduksi dan Dijual	
Bahan Baku Dipakai	Rp 25.960
Tenaga Langsung	33.040
Overhead Pabrik Sesungguhnya	43.400
Jumlah Biaya Produksi	Rp 102.400
<b>Plus:</b> Persediaan Barang Dalam Proses Awal	0
Jumlah Persediaan Barang Dalam Proses	Rp 102.400
<b>Minus:</b> Persediaan Barang Dalam Proses Akhir	8.360
Dilaporkan dalam bagian aktiva lancar di neraca.	Rp 94.040
	836
Biaya Barang Tersedia Dijual	Rp 94.876
<b>Minus:</b> Persediaan Barang Jadi Akhir	7.524
Biaya Barang Dijual	Rp 87.352

# Laporan Keuangan



Mari dilihat  
Laporan Keuangan  
PT Natura.

# Laporan Keuangan

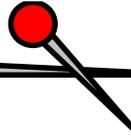
**PT Natura**

**Laporan Rugi-Laba**

**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 20X3**

<b>Pendapatan penjualan (10.000 bungkus @Rp14,00)</b>	<b>Rp 140.000</b>
<b>Biaya barang dijual</b>	<b>87.352</b>
<b>Laba kotor</b>	<b>Rp 52.648</b>
<b>Biaya pemasaran dan administrasi</b>	<b>31.400</b>
<b>Laba bersih</b>	<b>Rp 21.248</b>

# Laporan Keuangan



Mari dilihat  
Neraca  
PT Natura.

# Laporan Keuangan

PT Natura

Neraca

Pada Tanggal 31 Desember 20X3

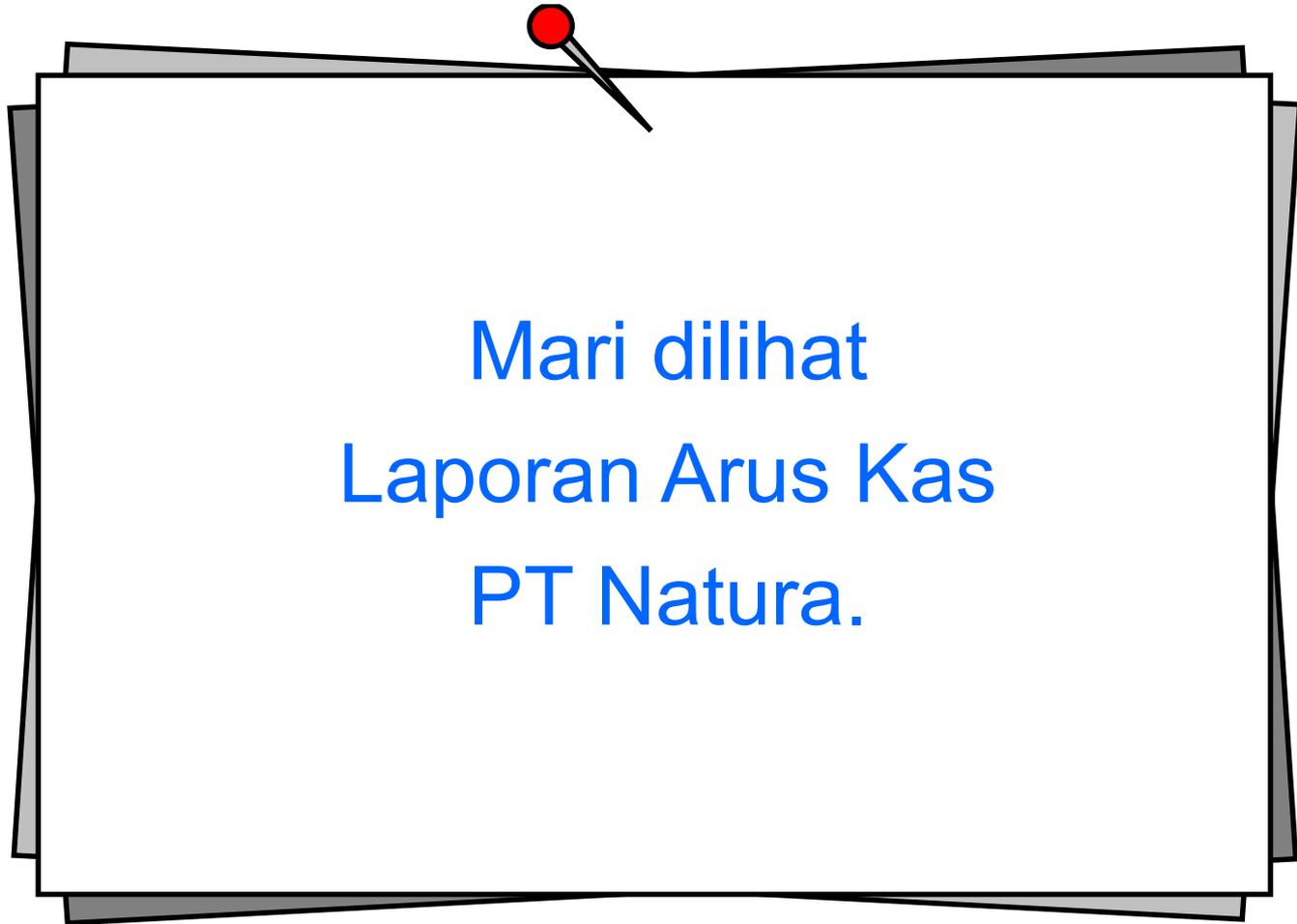
## Aktiva

Kas		Rp 79.860
Persediaan Bahan Baku		1.040
Persediaan Barang Dalam Proses		8.360
Persediaan Barang Jadi		7.524
Supplies Produksi		300
Peralatan Produksi	Rp 40.000	
Minus Akumulasi Depresiasi	<u>20.000</u>	
Nilai Buku Peralatan Pabrik		<u>20.000</u>
Jumlah Aktiva		<u><u>Rp 117.084</u></u>

## Modal Pemegang Saham

Modal Saham		Rp 76.000
Laba Ditahan		41.084
Jumlah Modal Pemegang Saham		<u><u>Rp 117.084</u></u>

# Laporan Keuangan



# Laporan Keuangan

**PT Natura**  
**Laporan Arus Kas**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 20X3**

**Arus Kas dari Operasi**

Arus Masuk dari Pembeli	Rp 140.000
Arus Keluar untuk Persediaan	(93.240)
Arus Keluar untuk Pemasaran dan Administrasi	(31.400)
	<hr/>
Arus Masuk Bersih dari Operasi	Rp 15.360
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	0
Arus Kas dari Pendanaan	0
	<hr/>
Perubahan Bersih Kas	Rp 15.360
<b>Plus: Saldo Kas Awal</b>	<b>64.500</b>
	<hr/>
Saldo Kas Akhir	<b>Rp 79.860</b>
	<hr/> <hr/>

# Laporan Keuangan

PT Natura  
Laporan Arus Kas  
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 20X3

## Arus Kas dari Operasi

Arus Masuk dari Pembeli	Rp 140.000
Arus Keluar untuk Persediaan	(93.240)
Arus Keluar untuk Pemasaran dan Administrasi	(31.400)

## Arus Keluar Kas untuk Persediaan

Pembelian Bahan Baku	Rp 26.500
Tenaga Langsung	33.040
Supplies	2.000
Tenaga Tidak Langsung, Sewa, utiliti	31.700
Total	<u>Rp 93.240</u>

**Dari perhitungan Biaya  
Barang Diproduksi dan Dijual**

# Motivasi Untuk Produksi Berlebih – Penentuan Biaya Penuh



# Motivasi Untuk Produksi Berlebih – Penentuan Biaya Penuh

**PT Ronaldo mengeluarkan biaya berikut ini untuk memproduksi 2.000 unit produk:**

	Biaya Per Unit	×	Jumlah Unit	=	Jumlah Biaya
Biaya Persediaan:					
Biaya Produksi Variabel	Rp 9	×	2.000	=	Rp 18.000
Overhead Tetap					12.000
Total (Biaya Produk Penuh)					<u>Rp 30.000</u>

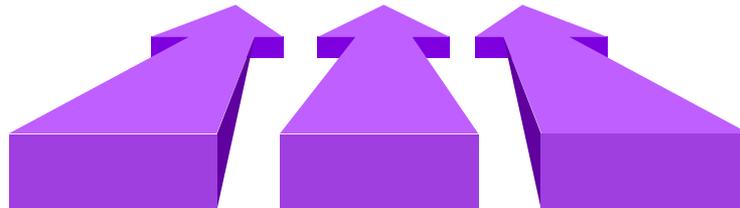
**Mari dilihat apa yang terjadi terhadap biaya jika PT Ronaldo menaikkan produksi.**

# Motivasi Untuk Produksi Berlebih – Penentuan Biaya Penuh

## Biaya Persediaan:

Jumlah Overhead Tetap (a)	Rp12.000	Rp12.000	Rp12.000
<b>Jumlah Unit (b)</b>	<b>÷ 2000</b>	<b>÷ 3000</b>	<b>÷ 4000</b>
Overhead Tetap per Unit (a ÷ b)	Rp 6,00	Rp 4,00	Rp 3,00
Biaya Produksi Variabel	9,00	9,00	9,00
Biaya Penuh Produk Per Unit	<u>Rp 15,00</u>	<u>Rp 13,00</u>	<u>Rp 12,00</u>

**Sekarang mari kita hitung laba pada tiga tingkat produksi jika PT Ronaldo menjual 2.000 unit.**



# Motivasi Untuk Produksi Berlebih – Penentuan Biaya Penuh

Tingkat Produksi	<u>2000</u>	<u>3000</u>	<u>4000</u>
Penjualan @ Rp20 per unit × 2.000 unit	Rp 40.000	Rp 40.000	Rp 40.000
Biaya Barang Dijual			
Rp15 per unit × 2.000 unit	30.000		
Rp13 per unit × 2.000 unit		26.000	
Rp12 per unit × 2.000 unit			24.000
Laba Kotor	<u>Rp 10.000</u>	<u>Rp 14.000</u>	<u>Rp 16.000</u>

**Secara internal, banyak perusahaan yang menggunakan penentuan biaya variabel untuk memotivasi manajer meningkatkan profitabilitas tanpa mendorongnya untuk memproduksi secara berlebihan.**

# Penentuan Biaya Variabel

Tingkat Produksi	2.000	3000	4000
Penjualan @ Rp20 per unit × 2.000 unit	Rp 40.000	Rp 40.000	Rp 40.000
Biaya Barang Dijual variabel: Rp9 per unit × 2.000 unit	18.000	18.000	18.000
Laba Kontribusi	Rp 22.000	Rp 22.000	Rp 22.000
Biaya Tetap	12.000	12.000	12.000
Laba Bersih	Rp 10.000	Rp 10.000	Rp 10.000

**Laba bersih tidak dipengaruhi oleh peningkatan produksi.**

**GO FOR IT!**